



MARKAS BESAR

LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA

GEDUNG VETERAN RI "GRAHA PURNA YUDHA" Lt. XI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 50

Jakarta - 12930

Telepon : (021) 5254105, 5252449, 25536744

Fax : (021) 5254137

E-mail : mblvri@veteranri.go.id

Website : www.veteranri.go.id

**PERNYATAAN PARA VETERAN RI
TENTANG KAJI ULANG UUD 1945
PADA MUKERNAS LVRI 2014
DI SURABAYA**

Para Veteran menyadari, bahwa Undang-Undang Dasar 1945 yang asli, yang menjadi tumpuan agung bagi setiap Veteran RI, telah dikoyak-koyak pada tahun 2002.

Penuh dengan sorak sorai demokrasi liberal jauh dari demokrasi Pancasila, mereka yang disebut sebagai penggagas reformasi telah melaksanakan hal-hal yang sulit dimaafkan terhadap Batang Tubuh UUD 1945 yang menjauh dari Jiwa Pembukaan UUD 1945. Yang paling menyedihkan adalah pandangan mereka terhadap Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), MPR sebagai Lembaga tertinggi yang menjamin keterwakilan setiap anak bangsa, oleh orde reformasi dijadikan panggung sandiwara para politisi yang diwakili oleh DPR dan DPD sebagai usus buntunya. Tidak dilaksanakannya sistem bi-kameral (dua kamar), menempatkan posisi DPD sebagai pemborosan yang dibiarkan.

Mereka berhasil merendahkan kedudukan MPR sehingga MPR yang sekarang ini hanya terbuka bagi para politisi yang tergabung dalam DPR & DPD. Mereka mengabaikan petunjuk pendiri bangsa bahwa MPR adalah penjelmaan seluruh rakyat Indonesia yang menjamin keterwakilan seluruh anak bangsa. Sesuai dengan pandangan Bung Hatta yang secara tegas mengatakan bahwa MPR terdiri atas Partai Politik, Wakil-Wakil Daerah dan para Utusan Golongan.

Tertutuplah pintu bagi mereka yang alergi terhadap politik dan menganggap bahwa politik hanyalah wahana mencapai kekuasaan. Tertutuplah pintu bagi mereka yang murni mencintai Negara ini,

menyumbangkan pikiran dan pengalamannya bagi perjuangan dan kemajuan bangsa yang hakiki.

Berbeda dengan Pemerintah terdahulu yang seolah-olah menikmati Reformasi, kami sangat berharap agar Pemerintahan Presiden Jokowi bersama tokoh-tokoh politik Nasionalis dan Pancasilais menyadari segala ketimpangan reformasi dan menyetujui pengkajian ulang terhadap perubahan UUD 1945 yang telah di-amandemen empat kali.

Hati nurani para Veteran RI sangat terusik dan menuntut diadakannya kaji ulang,

HIDUP INDONESIA RAYA, SEMOGA TETAP JAYA!

MERDEKA!

MERDEKA!

MERDEKA!

Atas Nama Para Veteran RI

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rais Abin', with a stylized flourish at the end.

Rais Abin

Letjen TNI (Purn)